

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Perusahaan**

PTPN VII (Persero) dahulu merupakan perkebunan pada masa penjajahan Belanda yang bertujuan mengeksploitasi kekayaan sumber daya alam Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan membangun kebun tanaman industri yang berada di sepanjang Pulau Sumatera.

Pada tahun 1942 Belanda mengakui kedaulatan bangsa Indonesia dan meninggalkan Indonesia. Namun pengambilalihan kekuasaan eks perkebunan Belanda baru dapat diwujudkan secara hukum pada tanggal 10 November 1957. Untuk memperkuat legalitas pengambilalihan tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan UU Nasionalisasi No. 86 Tahun 1958 Jo. PP No. 14 Tahun 1959 dilanjutkan dengan PP No. 141-175 yang menjadikan seluruh perkebunan tersebut dibagi dan dibentuk unit-unit usaha. Pada tahun 1963 diadakan pembagian wilayah berdasarkan komoditas. Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan banyak mempunyai komoditas karet, sehingga perkebunan pada kedua daerah tersebut digabung dalam Perusahaan Negara Perkebunan IX (PNP) yang berkantor pusat di Lampung.

Pembagian wilayah dilakukan kembali untuk efisiensi manajemen melalui PP No. 14 tanggal 13 April 1968, sehingga PNP IX berubah nama menjadi Perusa

Negara Perkebunan X (PNP X) dengan wilayah kerja tetap di 2 (dua) propvinsi yaitu Lampung dan Sumatera Selatan.

Pada tahun 1980 perubahan status dilakukan dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan status tersebut dilakukan berdasarkan pada akte notaris GHS Lumban Tobing, S.H No. 53 tanggal 30 Juni 1980 dengan nama PT Perkebunan X Persero (PTP X Persero). Perubahan status dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat mandiri baik dari sisi manajemen maupun produksi.

Selain PT Perkebunan X (Persero) di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan juga didirikan PT Perkebunan XXXI (Persero). Pengelolaan komoditas yang berbeda. PT Perkebunan XXXI (Persero) mengelola budidaya tebu dan mendirikan pabrik gula Bunga Mayang di Lampung Utara dan pabrik gula Cinta Manis di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pendirian PT Perkebunan XXXI (Persero) diatur dengan PP RI No. 15 Tahun 1989 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1980 sedangkan badan hukumnya ditetapkan berdasarkan akte notaris Imas Fatimah, S.H No. 17 tanggal 1 Agustus 1990.

Pada tahun 1994 Menteri Pertanian RI menetapkan konsolidasi seluruh BUMN sektor pertanian dengan titik fokus perkebunan. Pada tahun 1996 berdasarkan konsolidasi tersebut, PT Perkebunan XXXI (Persero) yang berkedudukan di

Bandar Lampung dan PT Perkebunan XXXI (Persero) yang berkedudukan di Palembang dilebur menjadi 1 (satu) yaitu PT Perkebunan Group Lampung. Selanjutnya perusahaan diberikan mandat untuk mengelola proyek pengembangan PT Perkebunan XI (Persero) di Lahat, Sumatera Selatan, dan proyek pengembangan PT Perkebunan XIII (Persero) di Bengkulu yang kemudian seluruh pengelolaannya dibawah satu kesatuan manajemen dengan nama PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang berkantor pusat di Bandar Lampung.

PTPN VII (Persero) didirikan berdasarkan Tri Darma Perkebunan, yaitu:

1. Mempertahankan dan meningkatkan sumbangan dibidang perkebunan bagi pendapatan nasional melalui upaya produksi dan pemasaran dari berbagai jenis komoditi perkebunan untuk kepentingan konsumen dalam negeri dan ekspor non migas (devisa);
2. Memperluas lapangan kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya serta meningkatkan taraf hidup petani dan karyawan pada khususnya;
3. Memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan, air, serta kesuburan tanah.

### **3.2 Keadaan Umum Perusahaan**

PTPN VII (Persero) dibentuk berdasarkan PP No. 12 tahun 1996 tanggal 14 Februari oleh Notaris Hukum Kamil, S.H. yang tertuang dalam akte No. 40

Tanggal 11 Maret 1998 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan keputusan No. C – 28335 H.T.01.01 tanggal 8 Agustus 1996. Telah dimaklumkan pada Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996. PTPN VII (Persero) melakukan usaha dalam bidang perkebunan dengan komoditi utama yang dibudidayakan yaitu, karet, kepala sawit, teh, tebu dan kakao. Wilayah kerja PTPN VII (Persero) meliputi wilayah Lampung, Sumatera Selatan, dan Bengkulu.

### **3.3 Lokasi dan Jenis Komoditi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)**

PTPN VII (Persero) memiliki kantor pusat di Jalan Teuku Umar No. 300, Kedaton, Bandar Lampung dan memiliki unit usaha yang tersebar di Propinsi Lampung sebanyak 12 unit, 2 distrik. Sumatera Selatan 14 unit, 2 distrik, serta Bengkulu 3 unit, 1 distrik.

PTPN VII (Persero) bergerak dalam bidang agribisnis dengan komoditas utama yang diusahakan mencakup 4 jenis yaitu karet, kepala sawit, teh, dan tebu. Keseluruhan komoditi dikelola dengan teknologi yang modern, manajemen terpadu dan didukung sumber daya yang profesional di bidangnya.

**Tabel 3 : Unit-unit usaha pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)**

No	Wilayah	Unit Usaha	Kode Unit Usaha	Budidaya
----	---------	------------	-----------------	----------

1	Lampung	Kedaton	Keda	Karet	
		Bergen	Bege	Karet	
		Way Berlulu	Wabe	Karet	
		Rejosari	Resa	Kelapa sawit	
		Pematang Kiwah	Pewa	Karet	
		Way Lima	Wali	Karet	
		Bekri	Beki	Kelapa sawit, Tebu	
		Bunga Mayang	Buma	Tebu	
		Padang Ratu	Patu	Kelapa Sawit	
		Tulung Buyut	Tubu	Karet	
			Rawa Pitu	Rapi	Kelapa Sawit
			Tulang Bawang	Tuba	Tebu
2	Sumatera Selatan	Pagar Alam	Pala	Teh	
		Cinta Manis	Cima	Tebu	
		Musi Landas	Mula	Karet	
		Tebenam	Tebe	Karet	
		Beringin	Beri	Karet	
		Batu Raja	Baja	Karet	
		Senabing	Sena	Karet/kelapa	
		Betung Krawo	Beka	Sawit	
		Betung Bentayan	Beta	Kelapa Sawit	
		Talang Sawit	Tasa	Kelapa Sawit	
		Sungai Lengi Plasma	Suta	Kelapa Sawit	
		Sungai Lengi Pabrik	Supa	Kelapa Sawit	
	Sungai Niru	Suni	Kelapa Sawit		
		Betung	Betu	Kelapa Sawit	
3	Bengkulu	Padang Pelawi	Pawi	Karet	
		Talopino	Tapi	Kelapa Sawit	
		Ketahun	Keta	Karet	

Sumber : Website PTPN VII (Persero)

### 3.4 Struktur Organisasi PTPN VII (Persero)

Susunan Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Akhmaluddin Hasibuan
Komisaris Anggota	: M. Saleh S. Ali
Komisaris Anggota	: Hasanuddin Ibrahim
Komisaris Anggota	: Harun Sulkam
Komisaris Anggota	: Ahmad Anshori Mattjik
Komisaris Anggota	: Razali Ishak
Susunan Direksi	
Direktur Utama	: Boyke Budiono
Direktur Produksi	: M. Natsir
Direktur SDM/Umum	: Budi Santoso
Direktur Keuangan	: Agoes Rianto
Direktur Renbag dan Pemasara	: Rafel Sibagariang

Berikut ini tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi PTPN VII (Persero) :

1. Dewan Komisaris

Dipilih oleh pemegang saham, bertugas mengawasi dan memberi petunjuk kepada direktur dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan.

## 2. Dewan Direksi

Tugas dari dewan komisaris adalah :

- 1) Memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan;
- 2) Mengelola kekayaan perusahaan secara berdaya guna dan berhasil guna;
- 3) Mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan;
- 4) Mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan;
- 5) Memimpin, merencanakan dan mengkoordinir pelaksanaan tugas di bidangnya masing-masing;
- 6) Memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada manajer/kepala bagian/manajer distrik sesuai dengan kepentingan perusahaan;

## 3. Direktur Utama

Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan umum perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam:

- a) Anggaran dasar;
- b) Rapat umum pemegang saham;
- c) Keputusan/petunjuk lainnya yang diberikan oleh Menteri BUMN dan bertanggungjawab kepada komisaris dalam pengendalian perusahaan

secara menyeluruh, menyiapkan atau menetapkan arah, strategi dan kebijakan.

Direktur Utama dalam perusahaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, dan mengawasi tugas direktur bidang agar operasional perusahaan dapat berjalan secara teratur, terarah, terkendali dan terpadu. Disamping itu direktur utama juga mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- 1) Menetapkan arah, strategi dan kebijakan perusahaan;
- 2) Menyiapkan rencana dan anggaran kerja tahunan perusahaan;
- 3) Memberikan pengarahan serta menetapkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang kepada bawahannya;
- 4) Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

#### 4. Direktur Produksi

Bertanggungjawab atas :

- 1) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada seluruh kegiatan yang menyangkut produksi dan investasi yang telah ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan;
- 2) Segala aktivitas yang menyangkut bidang pengolahan dan bidang teknik sehingga menghasilkan mutu dan kuantitas sebagaimana yang diharapkan;
- 3) Hasil kerja seluruh unit usaha serta bagian-bagian yang terkait dengan aktivitas produksi termasuk unit usaha plasma;
- 4) Hal-hal yang terkait dengan biaya, baik investasi maupun eksploitasi termasuk pengendalian harga pokok;

5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur utama.

5. Direktur SDM dan Umum

Direktur SDM bertanggungjawab atas :

- 1) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan seluruh kegiatan pembinaan SDM yang meliputi personalia, hubungan antar kerja, kesejahteraan karyawan, pendidikan latihan, K3, dan hal-hal yang menyangkut bidang umum seperti keamanan, humas, hukum dan pertanahan;
- 2) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan pengusaha kecil dan menengah;
- 3) Segala aktivitas unit usaha serta bagian yang terkait dengan SDM dan umum;
- 4) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur utama.

6. Direktur Keuangan

Bertanggungjawab atas :

- 1) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan yang menyangkut bidang akuntansi, keuangan dan anggaran perusahaan;
- 2) Pengelolaan sumber dana dan penggunaan dana yang mendorong peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya;
- 3) Kelancaran sistem informasi akuntansi;
- 4) Wilayah kerja seluruh unit usaha serta bagian-bagian yang terkait dengan bidang keuangan;
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur utama.

7. Direktur Pemasaran

Direktur pemasaran bertanggungjawab atas :

- 1) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pemasaran yang meliputi penjualan produk, stok pengelolaan jadi distribusi/penyaluran produk, serta pengembangan produk dan promosi;
- 2) Mengumpulkan informasi, menganalisa (analisis pasar) dan melakukan pengembangan pasar;
- 3) Mengendalikan biaya penjualan se-efisien mungkin dan mendapatkan harga jual yang menguntungkan perusahaan;
- 4) Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan barang;
- 5) Pengembangan atas produk baru, sesuai dengan kebutuhan pasar;
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur utama.

8. Bagian Satuan Pengawas Intern

Tugas bagian satuan pengawas intern antara lain :

- 1) Melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen maupun pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
- 2) Melaksanakan analisis terhadap kegiatan perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengolahan perusahaan;
- 3) Menyusun laporan hasil kegiatan pengawasan untuk disampaikan kepada direktur utama disertai saran-saran perbaikan;
- 4) Melakukan rapat koordinasi dengan bagian, distrik, dan unit dalam rangka pelaksanaan tugas pokok.

#### 9. Bagian Penelitian dan Pengembangan

Tugas bagian penelitian dan pengembangan antara lain :

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan bagian pengembangan;
- 2) Mengkoordinir penyelenggaraan manajemen perkantoran di bagian pengembangan;

#### 10. Bagian Tanaman

Tugas bagian tanaman antara lain :

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan bagian tanaman;
- 2) Melaksanakan monitoring pencapaian produksi dari seluruh unit usaha;

- 3) Menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang bidang tanaman.

#### 11. Bagian Teknik

Tugas bagian teknik antara lain :

- 1) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan bagian teknik;
- 2) Mengurus perizinan penggunaan instalasi dan alat komunikasi;
- 3) Mengkoordinir penyusunan pedoman RKAP bidang teknik dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

#### 12. Bagian Pengolahan

Tugas bagian pengolahan antara lain :

- 1) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan bagian pengolahan;
- 2) Mengkoordinir penyelenggaraan manajemen perkantoran bagian pengolahan;
- 3) Mengevaluasi kegiatan pengolahan produk perusahaan.

#### 13. Bagian Sumber Daya Manusia

Tugas bagian sumber daya manusia antara lain :

- 1) Mengkoordinir dan merencanakan penyusunan pada jenjang jabatan dan penilaian prestasi kerja karyawan;

- 2) Menguapayakan peningkatan kesejahteraan karyawan;
- 3) Menampung dan menyelesaikan keluhan karyawan yang merasa dirugikan haknya.

#### 14. Bagian Umum

Tugas bagian umum antara lain :

- 1) Mengkoordinir pekerjaan bagian umum perusahaan;
- 2) Mengelola dan menyalurkan dana untuk usaha kecil dan kemitraan.

#### 15. Bagian Sekretariat

Tugas bagian sekretariat antara lain :

- 1) Mengelola arsip sentral surat dan dokumentasi perusahaan;
- 2) Mengatur arus keluar dan masuk surat, dokumen dan paket;
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan tugas sekretaris direksi;
- 4) Mengkoordinir penyelenggaraan manajemen perkantoran bagian sekretariat perusahaan;
- 5) Mengurus penyediaan peralatan kerja dan alat tulis yang diperlukan bagian kantor direksi.

#### 16. Bagian Akuntansi dan Keuangan

- 1) Menyediakan data fakta dan informasi yang akurat tentang kegiatan sumber dana;
- 2) Mengkoordinir kebijaksanaan operasional di bidang keuangan;
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan administrasi, aktiva, dan hutang piutang;

- 4) Mengkoordinir pelaksanaan manajemen perkantoran bagian akuntansi;
- 5) Menyelenggarakan kegiatan pengolahan data elektronik dan pengembangan system informasi manajemen;
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pembukuan perusahaan.

#### 17. Bagian Logistik

Tugas bagian logistik antara lain :

- 1) Mengkoordinir penyelenggaraan manajemen perkantoran bagian pengadaan;
- 2) Mengkoordinir pengurusan fasilitas impor dan penyelesaian pengadaan barang investasi;
- 3) Menilai kredibilitas rekanan pemasok barang dan jasa;
- 4) Mengkoordinir penyusunan daftar harga dan jasa serta bahan baku.

#### 18. Bagian Pemasaran

Tugas bagian pemasaran antara lain :

- 1) Mengkoordinir penyusunan strategi pemasaran dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan;

- 2) Mengkoordinir penyusunan rencana pemasaran hasil produksi;
- 3) Mengkoordinir persiapan dokumen-dokumen administrasi kegiatan pemasaran produksi.

## **1.5 Visi dan Misi Perusahaan**

### **3.5.1 Visi Perusahaan**

PTPN VII (Persero) menjadi perusahaan agribisnis berbasis karet, kelapa sawit, teh, dan tebu yang tangguh serta berkarakter global. Memiliki daya saing yang prima, melalui peningkatan produktivitas, mutu, skala ekonomi usaha dan dukungan industri hilir. Mempunyai karakteristik perusahaan berkelas dunia dengan proses bisnis dan kinerja yang prima serta menghasilkan produk yang berstandar internasional.

### **3.5.2 Misi Perusahaan**

PTPN VII (Persero) memiliki misi sebagai berikut :

1. Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan;
2. Mengembangkan industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berbasis kompetensi;
4. Membangun tata kelola usaha yang efektif;

5. Memelihara keseimbangan kepentingan stakeholders untuk mewujudkan daya saing guna menumbuh-kembangkan perusahaan.

### **3.6 Produksi dan Produktifitas**

Komoditas tanaman yang dihasilkan oleh PTPN VII (Persero) antara lain:

1. Karet

Karet merupakan komoditas andalan ekspor yang mempunyai kontribusi penting bagi perusahaan. Produksi yang dihasilkan antara lain: Standar Indonesia Rubber (SIR), Ribber Smoked Sheet (RSS).

2. Kelapa sawit

Kelapa sawit merupakan komoditas dengan areal terluas kedua yang memiliki produktifitas cukup tinggi. Produksi yang dihasilkan antara lain : minyak kepala sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit.

3. Teh

Komoditi teh yang berada di PTPN VII (Persero) hanya berada di unit usaha

Pagar Alam (Pala), dengan produk berupa :

- a) Grade I = BOP, BOP I, BOPF, PF, DUST, BP, BT.
- b) Grade II = BP II, BT II, PF II, DUST II, DUST III, DUST IV, FANN II, FANN III
- c) Off Grade = BM, FLUFF, POWDER, RMIT

#### 4. Tebu

PTPN VII (Persero) memiliki 2 pabrik gula, yaitu : Cinta Manis di Sumatera Selatan dan Bunga Mayang di Lampung dengan produk yang dihasilkan yaitu : gula dan tetes.

### **3.7 Struktur Organisasi**

Wilayah kerja PTPN VII (Persero) tersebar di tiga provinsi yang terdiri atas 5 Distrik dengan 29 Unit Usaha. Masing-masing distrik dikepalai Manajer Distrik dan masing-masing Unit Usaha dikepalai Manajer Unit Usaha. Secara struktural Direksi membawahi Manajer Distrik dan Manajer Unit Usaha. Organisasi di kantor pusat terdiri atas 15 bagian yang masing-masing dikepalai seorang Kepala Bagian.